

2020-01-23 09:04:53 by

## PEMBELAJARAN ANDRAGOGI DALAM PERTEMUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA PROGRAM KELUARGA HARAPAN

Oleh: Nandang Sofyan, S.Pd.,M.Pd

Calon Widyaiswara Pertama BBPPKS Makassar

Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH)

merupakan program kementerian sosial guna meningkatkan kemampuan keluarga penerima

manfaat untuk mensejahterakan Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

Tujuan dan fungsi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku KPM terhadap kesehatan dan gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku KPM untuk perbaikan kualitas pengasuhan dan pendidikan anak di KPM
3. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku KPM dalam pengelolaan keuangan keluarga, meningkatkan literasi keuangan, pemanfaatan layanan bank, dan strategi membuka usaha bagi KPM.
4. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku KPM terhadap pencegahan kekerasan dan penelantaran pada anak.
5. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku KPM dalam dukungan keluarga terhadap kesejahteraan lansia dan perawatan disabilitas berat.
6. Meningkatkan kualitas pertemuan bulanan yang diselenggarakan pendamping.

Materi P2K2 terdiri dari 5 (lima) bagian modul yang melingkupi topik Pendidikan dan

Pengasuhan, Ekonomi, Kesehatan, Perlindungan Anak dan kesejahteraan Sosial. Modul-modul tersebut memiliki rincian antara lain:

a) Modul Pendidikan dan Pengasuhan Anak Modul ini terdiri dari 4 sesi dengan rincian:

1. Menjadi orang tua yang lebih baik
2. Memahami perilaku anak
3. Memahami cara anak usia dini belajar
4. Membantu anak sukses di sekolah

b) Modul pengelolaan keuangan keluarga Modul ini terdiri dari 4 sesi dengan rincian sebagai berikut :

1. Mengelola keuangan keluarga
2. Cermat meminjam dan menabung
3. Cerdas memanfaatkan layanan Bank
4. Memulai usaha

c) Modul Kesehatan dan Gizi Modul ini terdiri dari 3 materi dengan rincian sebagai berikut :

1. Pentingnya gizi dan layanan kesehatan ibu hamil
2. Pentingnya gizi untuk ibu menyusui dan balita
3. Kesakitan pada anak dan kesehatan lingkungan

d) Modul Perlindungan Anak Modul ini terdiri dari 2 sesi yaitu :

1. Kekerasan terhadap anak
2. Penelantaran dan Eksploitasi

e) Modul Kesejahteraan Sosial

1. Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Lansia
2. Pelayanan Bagi Disabilitas Berat

Pendamping PKH harus mampu melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga

(P2K2) dengan profesional dan menyenangkan sehingga peserta PKH dampungannya mampu

memahami materi – materi yang diberikan oleh pendamping PKH dan menerapkan ilmu yang diperoleh saat pelaksanaan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) yang dilaksanakan kepada seluruh peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

Metode penyampaian materi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), metode penyampaian materi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga bisa menggunakan metode pembelajaran **Andragogi**

### **Pembelajaran Andragogi**

Dugan Laird (Hendayat S., 2005: 135) mengatakan bahwa andragogi mempelajari bagaimana orang dewasa belajar. Laird yakin bahwa orang dewasa belajar dengan cara yang secara signifikan berbeda dengan cara-cara anak dalam memperoleh tingkah laku baru.

Knowles (dalam Sudjana, 2005: 62) mendefinisikan andragogi sebagai seni dan ilmu dalam membantu peserta didik (orang dewasa) untuk belajar (the science and arts of helping adults learn). Berbeda dengan pedagogi karena istilah ini dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk mengajar anak-anak (pedagogy is the science and arts of teaching children).

Pembelajaran andragogi merupakan pembelajaran orang dewasa sehingga cara dalam proses pembelajaran memerlukan metode dan teknik yang khusus, hal ini dikarenakan orang dewasa memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda disetiap individunya.

### **Pembelajaran Andragogi mengsucceskan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga**

## (P2K2) PKH

Dalam menyampaikan materi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga pendamping harus mampu menerapkan pembelajaran andragogi pembelajaran andragogi dapat terjadi dengan baik apabila metode dan teknik pembelajaran melibatkan peserta Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga PKH. Keterlibatan diri adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran orang dewasa. Untuk itu Pendamping PKH hendaknya mampu membantu peserta PKH untuk: (a) mendefinisikan kebutuhan belajar, (b) merumuskan tujuan belajar, (c) ikut serta memikul tanggung jawab dalam perencanaan dan penyusunan pengalaman belajar, dan (d) berpartisipasi dalam mengevaluasi proses dan hasil kegiatan belajar. Dengan demikian setiap Pendamping PKH harus melibatkan peserta PKH seoptimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Carl R Rogers (1951) mengajukan konsep pembelajaran yaitu “ Student-Centered Learning” yang intinya yaitu: (1) kita tidak bisa mengajar orang lain tetapi kita hanya bisa memfasilitasi belajarnya; (2) Seseorang akan belajar secara signifikan hanya pada hal-hal yang dapat memperkuat/menumbuhkan “self”nya; (3) Manusia tidak bisa belajar kalau berada di bawah tekanan (4) Pendidikan akan membelajarkan peserta didik secara signifikan bila tidak ada tekanan terhadap peserta didik, dan adanya perbedaan persepsi/pendapat difasilitasi/diakomodir. Peserta didik orang dewasa menurut konsep pendidikan adalah: (1) mereka yang berperilaku sebagai orang dewasa, yaitu orang yang melaksanakan peran sebagai orang dewasa; (2) mereka yang mempunyai konsep diri sebagai orang dewasa.

Para Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan mampu menerapkan metode dan teknik pembelajaran andragogi dalam proses penyampaian modul Pertemuan peningkatan kemampuan keluarga.

## Daftar Pustaka

Budiningsih, Asih. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. 2018. Petunjuk Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2k2) Program Keluarga Harapan. Kementerian Sosial RI

t. S. 2005. Pendidikan dan Pembelajaran (teori, permasalahan dan praktik). Universitas Muhammadiyah Malang).

Malcolm. 1979. The Adult Learning (thirt Edition), Houston, Paris, London , Tokyo : Gulf Publishing Company

Mappa, Syamsu. 1994. Teori belajar Orang Dewasa. Jakarta : Departemen P dan K

H.D. 2005. Strategi Pembelajaran. Bandung: Falah Production

Supriadi. 2006. Andragogi (Sebuah Konsep Teoritik) <http://re-searchengines.com/0306supriadi.html> diakses Tgl 23 Januari

2020

<http://bbppksmakassar.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=203>